

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Berdasarkan data Unit Kecelakaan Lalu Lintas (LAKALANTAS) Kepolisian Kota Besar (POLTABES) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terakhir yaitu terhitung dari bulan Oktober 2016 hingga bulan Januari 2017 terjadi 512 kejadian kecelakaan, 125 orang meninggal dunia, luka berat 5 orang dan luka ringan 653 kejadian. Dengan banyaknya jumlah korban meninggal yaitu 125 orang, korban tidak hanya dapat meninggal karena kecelakaan secara langsung, tetapi apabila dilakukan penanganan kegawatdaruratan yang tepat maka potensi kematian dan kecacatan korban bisa dikurangi.

Dalam upaya menangani kondisi tersebut sesuai dengan yang tertera dalam Instruksi Presiden nomor 4 tahun 2013 tentang Dekade Aksi Keselamatan Jalan . Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan membentuk sebuah program terkait Penanganan pasca kecelakaan dengan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT), pelayanan kegawatdaruratan yang ada di Kota Yogyakarta sendiri khususnya merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas ataupun kejadian kegawatdaruratan sehari-hari. Program ini disahkan dengan Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 40 tahun 2016 tentang Pembentukan Public Safety Center 119 *Yogyakarta Emergency Services* (PSC 119 YES) di Kota Yogyakarta. Program PSC 119 YES diresmikan pada 1 Juli 2016. Program tersebut berada langsung dibawah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, program ini dilatarbelakangi bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya dalam

penanganan pasien gawat darurat medis dan dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) maka Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pembentukan *Emergency Medical Services System* (EMSS) di Wilayah Kota Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pembentukan *Emergency Medical Services System* (EMSS) di Wilayah Kota Yogyakarta perlu dicabut dan diganti. Nomor 119 merupakan *call center* yang dapat dihubungi saat melihat atau mengalami kondisi gawat darurat baik kondisi gawat darurat akibat kecelakaan ataupun kondisi gawat darurat dalam hal medis sehari-hari dan kondisi darurat saat terjadi bencana alam. Sebelumnya sudah ada program yang serupa yang bertugas untuk menangani keadaan gawat darurat di Kota Yogyakarta yang mulai diresmikan pada tahun 2008. (PSC 119 YES) merupakan perwujudan program Kementerian Kesehatan terkait program penanganan sistem gawat darurat terpadu yang ditindaklanjuti oleh pemerintah Kota Yogyakarta. Program Public Safety Center (PSC 119 YES) Yogyakarta Emergency Services merupakan program dari kementerian kesehatan untuk menangani kegawatdaruratan dimana di beberapa kota/kabupaten lain juga sudah mulai diterapkan. Sebuah program akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama baik dari regulator atau yang membuat program tersebut dengan operator atau pelaksana program tersebut, untuk membuat program tersebut berjalan dan berfungsi maksimal maka harus ada kerja sama antara dinas kesehatan dengan masyarakat yang ada di lapangan, program tersebut tidak akan berjalan maksimal apabila masyarakat tidak paham tentang adanya keberadaan program itu, untuk mengatasi hal itu pemerintah khususnya dinas kesehatan seharusnya melakukan edukasi ke masyarakat dengan adanya perubahan dari Yogyakarta Emergency Service (YES 118) yang berubah menjadi Program Public Safety Center (PSC 119 YES) Yogyakarta Emergency Services.

Penelitian yang berjudul **“Upaya peningkatan Pemahaman Masyarakat Kota Yogyakarta Tentang Program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES)”** sebelumnya belum pernah dilakukan hanya saja terdapat penelitian yang hampir serupa yang melakukan penelitian terkait program penanganan kegawatdaruratan, diantaranya, (Ardhiat, 2012) **“Tingkat Pengetahuan Masyarakat Awam Khusus (Polisi) Kota Yogyakarta Tentang Emergency Call Yogya Emergency Service 118 (Yes 118) dan Tindakan Gawat Darurat Korban Kecelakaan Lalu Lintas”** penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat awam khusus (Polisi) Kota Yogyakarta tentang Emergency Call YES 118 dan tindakan gawat darurat korban kecelakaan lalu lintas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dengan desain deskriptif dengan pendekatan yang diukur secara cross-sectional . (Apria, 2016) **“Evaluasi Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Salatiga”**, dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Kota Salatiga dan bagaimana pola kerja yang ada pada sistem penanganan gawat darurat terpadu di Kota Salatiga.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas penelitian mengambil judul **“Upaya peningkatan Pemahaman Masyarakat Kota Yogyakarta Tentang Program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES)”** dalam penelitian ini nantinya yang akan dilakukan yaitu mengukur sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat Kota Yogyakarta tentang program PCS 119 YES yang dilakukan pada lokasi rawan kecelakaan, dari hasil analisis menggunakan metode tersebut nantinya dapat diketahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap program tersebut apakah tinggi, sedang dan rendah. Setelah itu nantinya akan dilakukan analisis strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat tentang program tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu program Public Safety Center (PSC 119 YES) merupakan sebuah program baru yang menggantikan Yogyakarta Emergency Services (YES 118), agar program tersebut berjalan dengan baik maka masyarakat perlu diedukasi agar masyarakat mengetahui ada sebuah program baru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat tentang program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) di Kota Yogyakarta?
2. Strategiapa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) di Kota Yogyakarta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengatahuitingkat pemahaman masyarakat Kota Yogyakarta tentang program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) .
- b. Merekomendasikan strategi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) di Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam rangka mengembangkan program Public Safety center

sehingga nantinya dalam peyelenggaraanya lebih efektif.

Penelitian ini memberikan manfaat , antara lain :

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam melakukan pengembangan program PSC program Public Safety Center Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES).
- b. Dapat memberikan informasi sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat tentang program program Public Safety Center Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) di Kota Yogyakarta.

F. Ruang Lingkup

1. Lokasi penelitian ini adalah di Kota Yogyakarta khususnya di lokasi rute rawan kecelakaan.
2. Aspek yang diteliti yaitu tingkat pemahaman masyarakat Kota Yogyakarta terhadap program Public Safety Center Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES).

G. Keaslian penelitian

Penelitian yang berjudul Upaya peningkatan Pemahaman Masyarakat Kota Yogyakarta Tentang Program Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) sebelumnya belum pernah dilakukan hanya saja terdapat pendahulu yang melakukan penelitian yang hampir serupa, diantaranya yaitu :

1. Ardhiat (2012) dalam penelitiannya tentang "Tingkat Pengetahuan Masyarakat Awam Khusus (Polisi) Kota Yogyakarta Tentang Emergency Call Yogya Emergency Service 118 (Yes 118) Dan Tindakan Gawat Darurat Korban Kecelakaan Lalu Lintas" penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat awam khusus (Polisi) kota Yogyakarta tentang Emergency Call YES 118 dan tindakan gawat darurat korban kecelakaan lalu lintas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

non eksperimental dengan desain deskriptif dengan pendekatan yang diukur secara cross-sectional . hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan polisi Kota Yogyakarta tentang YES 118 dan tindakan gawat darurat korban kecelakaan lalu lintas sebagian besar dalam kategori cukup.

2. Rahmawati (2016), dalam penelitiannya tentang "Evaluasi Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Salatiga", dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Kota Salatiga, untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Kota Salatiga diukur dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dan untuk melakukan analisis terhadap pola kerja yang ada pada sistem penanganan gawat darurat terpadu di Kota Salatiga menggunakan analisis SWOT.
3. Putra (2010), dalam penelitiannya tentang "Evaluasi Program Yogyakarta Emergency Services 118 (YES 118) dalam Pelayanan Penanganan Kegawatdaruratan Medis Pemerintah Kota Yogyakarta 2008-2010". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program YES 118 dalam meningkatkan penanganan dan pemberian pertolongan pertama pada kasus kegawatdaruratan di Kota Yogyakarta 2008-2010. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode analisa kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini :
 1. Dari segi efektifitas program YES 118 dalam membantu dan mengurangi resiko meninggal bagi korban kegawatdaruratan.
 2. Dari segi efisiensi, metode kerja yang menjadi sistem YES 118 dengan mencantumkan nomor pusat pelayanan *emergency 118* kemudian menghubungkan langsung ke pihak rumah sakit terbukti efektif.

4. Dalam penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat Kota Yogyakarta tentang Program Public Safety Center Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini membahas tentang Program Public Safety Center Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) sebuah program baru yang menggantikan program kegawatdaruratan di Kota Yogyakarta sebelumnya yaitu Yogyakarta Emergency Services (YES 118). Dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana pemahaman masyarakat tentang Program Public Safety Center Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) yang berjalan mulai Juli 2016 dengan menggunakan kuesioner pada lokasi rute rawan kecelakaan, setelah mengetahui bagaimana tingkat pemahaman tentang program PSC 119 YES selanjutnya merekomendasikan strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kota Yogyakarta dengan melakukan analisis strategi menggunakan metode SWOT tentang program Public Safety Center Yogyakarta Emergency tersebut. Penelitian sebelumnya belum pernah ada yang membahas terkait program Public Safety Center Yogyakarta Emergency tersebut.